

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)
DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
KARYAWAN CV EJ MANDIRI DI PURWOREJO**

Oleh:

Indah Faizatul Karimah¹, Susi Widjajani², Agus Saur Utomo³

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-Mail : indahfaizka7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) serta disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan CV EJ Mandiri Purworejo. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian berjumlah 470 karyawan bagian produksi, dengan sampel sebanyak 125 responden yang ditentukan menggunakan teknik simple random sampling dan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang diukur dengan skala Likert. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan uji t dan uji F untuk menguji pengaruh parsial maupun simultan antarvariabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Disiplin kerja juga berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Secara simultan, K3 dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan CV EJ Mandiri Purworejo. Dengan demikian, penerapan K3 dan peningkatan disiplin kerja dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan produktivitas karyawan pada perusahaan tersebut.

Kata kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Disiplin Kerja, Produktivitas Kerja

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of occupational safety and health (K3) and work discipline on employee productivity at CV EJ Mandiri Purworejo. The research employed a quantitative method with a survey approach. The population consisted of 470 production employees, while the sample was 125 respondents determined using the Slovin formula and simple random sampling technique. Data were collected through questionnaires measured by a Likert scale, and analyzed using multiple linear regression with t-test and F-test to assess both partial and simultaneous effects. The results indicate that occupational safety and health (K3) has a positive effect on employee productivity. Work discipline also has a positive effect on employee productivity. Furthermore, K3 and work discipline simultaneously have a significant effect on employee productivity at CV EJ Mandiri Purworejo. These findings suggest that implementing proper occupational safety and health measures along with improving work discipline can be an effective strategy to enhance employee productivity in the company.

Keywords: Occupational Safety and Health, Work Discipline, Employee Productivity

1. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam setiap kegiatan perusahaan. Meskipun sarana dan prasarana serta sumber daya alam cukup banyak namun tanpa dukungan sumber daya manusia yang memadai kegiatan perusahaan tidak akan berjalan dengan baik. Dengan demikian sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dalam mengelola perusahaan. Sumber daya manusia yang berkualitas dapat dilihat dari produktivitas kerjanya. Produktivitas kerja adalah pengukuran kerja yang menitikberatkan pada berapa lama suatu tugas dapat diselesaikan dan merupakan input terpenting dalam perencanaan SDM, estimasi biaya pegawai, penjadwalan kerja, penganggaran maupun dalam mendesain sistem intensif bagi pegawai.

Burhanuddin (2016) menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki per satuan waktu. Menurut Sutrisno (2011) produktivitas kerja bisa diukur dengan kemampuan, meningkatkan hasil yang dicapai, dan semangat kerja. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja menurut Sedarmayanti (2017) yaitu pendidikan, keterampilan, disiplin, sikap mental dan etika kerja, motivasi, lingkungan iklim kerja, dan sarana produksi. Panggabean (2012:163) menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur.

Sedangkan menurut Depkes (2005), keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah segala daya upaya pemikiran yang dilakukan dalam rangka mencegah, menanggulangi dan mengurangi terjadinya kecelakaan dan dampak melalui langkah- langkah identifikasi, analisis dan pengendalian bahaya dengan menerapkan pengendalian bahaya secara tepat. Menurut Mangkunegara (2016:161) indikator keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah keadaan tempat lingkungan kerja, pengaturan udara, pengaturan penerangan, pemakaian peralatan kerja, kondisi fisik dan mental pegawai. Penelitian Puspita (2018) menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT Usaha Tani Maju Kabupaten Kediri.

Faktor lain yang menentukan produktivitas kerja adalah disiplin kerja karena hilangnya disiplin kerja akan berpengaruh terhadap efisiensi kerja dan tugas karyawan (Setiawan & Nuridin, 2021). Disiplin pada dasarnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri agar tidak melakukan tindakan yang tidak sesuai (Mangkunegara, 2016:170). Menurut Pandi Afandi (2020) disiplin kerja dapat diukur dengan masuk kerja tepat waktu, penggunaan waktu secara efektif, tidak pernah mangkir, mematuhi semua peraturan perusahaan, penggunaan waktu secara efisien, membuat laporan kerja harian. Penelitian Sudwiyatmoko (2014) menyatakan bahwa variabel disiplin kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan. Sedangkan Puspita (2018) menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

CV EJ Mandiri Purworejo adalah salah satu perusahaan yang mengolah potongan rambut menjadi bulu mata. Pada saat ini CV EJ Mandiri mempunyai karyawan tetap sebanyak 470 orang. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik utama CV EJ Mandiri Purworejo diperoleh informasi bahwa produktivitas kerja karyawan cukup rendah. Hal ini diindikasikan dengan kemampuan kerja para karyawan yang kurang baik, hasil kerja yang dicapai tidak terus meningkat, dan semangat kerja para karyawan juga kurang sehingga masih perlu mendapatkan dorongan dari para atasannya. Fenomena lain yang terlihat adalah penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di CV EJ Mandiri yang kurang baik. Hal ini terlihat dari beberapa karyawan yang tidak menggunakan kaca mata pelindung pada waktu bekerja, tidak

menggunakan sarung tangan khusus saat bekerja. Karyawan juga mengalami kerusakan pada alat indra khususnya pada bagian mata dan stamina pegawai yang tidak stabil.

Masalah lain yang terjadi di CV EJ Mandiri adalah tingkat kedisiplinan kerja karyawan yang rendah. Hal ini terlihat dari masih adanya karyawan yang tidak bertugas pada waktu jam kerja, dan tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas.

Berdasarkan latar belakang di atas maka perlu dilakukan penelitian tentang hubungan produktivitas kerja, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja karyawan CV EJ Mandiri. Penelitian ini mengambil judul “ Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV EJ Mandiri Purworejo”.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh :

1. Menguji pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV EJ Mandiri Purworejo.
2. Menguji pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV EJ Mandiri Purworejo.
3. Menguji pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV EJ Mandiri Purworejo.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Menurut Mangkunegara (2016:161) keselamatan dan kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan, kerusakan, atau kerugian di tempat kerja. Menurut Ridley dan Jhon (1983) keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu kondisi dalam pekerjaan yang sehat dan aman baik itu dalam pekerjaannya, perusahaan maupun bagi masyarakatnya dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja tersebut.

Menurut Ramli (2013:62) kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah kondisi atau faktor yang mempengaruhi atau dapat mempengaruhi kesehatan dan keselamatan pekerja atau pekerja lain (termasuk pekerja sementara dan kontraktor), pengunjung, atau setiap orang di tempat kerja.

Disiplin Kerja

Menurut Afandi (2020) disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma social yang berlaku. Senada yang dikemukakan Keith Davis (1985-366) disiplin kerja dapat diartikan sebagai pelaksanaan manajemen untuk mempertahankan pedoman- pedoman organisasi.

Produktivitas Kerja

Produktivitas Kerja menurut Sutrisno (2011:99) ukuran efisiensi produktif, suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Burhanuddin (2016) menyatakan bahwa produktivitas kerja adalah ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dikeluarkan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki per satuan waktu.

Hipotesis

H1 : Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja di CV EJ Mandiri Purworejo

H2 : Disiplin kerja berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja karyawan di CV EJ Mandiri Purworejo

H3 : Keselamatan dan Kesehatan kerja, dan disiplin kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan di CV EJ Mandiri Purworejo

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014: 13), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi, sampel ,teknik sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi yang bekerja di CV EJ Mandiri Purworejo yang berjumlah 470 karyawan,,sampel dalam penelitian ini sebanyak 125 responden. Teknik penentuan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan Rumus Slovin.

Jenis data,sumber data,

Jenis data penelitian ini menggunakan metode penelitian Deskriptif kuantitatif yaitu suatu metode yang bersifat menerangkan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainya. Adapun Sumber data yang digunakan dalam penelitian iniyaitu data primer.

Metode Pengumpulan Data , Metode Pengolahan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi,kuesioner (hasil angket),dan studi pustaka. Alat pengolah data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Statistical Product And Service Solution (SPSS) ke-25.

Alat pengukur data

Alat pengumpulan data berkaitan dengan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert.

Teknik analisis data

Analisis data menggunakan teknik statistik seperti uji validitas dan uji reliabilitas untuk kuesioner dan analisis regresi linier berganda dengan uji-F dan uji-t untuk pembuktian hipotesis. Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang jumlahnya lebih dari satu terhadap variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Dalam menentukan layak atau tidak suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji koefisien korelasi. Bila korelasi faktor tersebut positif dan besarnya 0,2017 ke atas maka instrument yang digunakan bisa dikatakan valid (sugiyono 2014 : 126). Untuk itu kuesioner bisa dikatakan valid apabila indikator dalam penelitian memiliki angka diatas 0,2017. Dengan demikian maka dapat disajikan hasil ujian validitas atas keselamatan dan Kesehatan dan Disiplin Kerja dengan menggunakan spss versi 25 yang terdapat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4.1

hasil uji validitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Disiplin Kerja dan Produktivitas Karyawan

Variabel penelitian	indikator	r-hitung	r-min	kriteria
Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X1)	X1.1	0,671	0,3	Valid
	X1.2	0,598	0,3	Valid
	X1.3	0,780	0,3	Valid
	X1.4	0,915	0,3	Valid
	X1.5	0,684	0,3	Valid
	X1.6	0,380	0,3	Valid
	X1.7	0,725	0,3	Valid
	X1.8	0,780	0,3	Valid
	X1.9	0,598	0,3	Valid
	X1.10	0,369	0,3	Valid
	X1.11	0,832	0,3	Valid
Disiplin Kerja (X2)	X _{2.1}	0,647	0,3	Valid
	X _{2.2}	0,862	0,3	Valid
	X _{2.3}	0,391	0,3	Valid
	X _{2.4}	0,724	0,3	Valid
	X _{2.5}	0,610	0,3	Valid
	X _{2.6}	0,844	0,3	Valid
Kinerja Karyawan	Y _{1.1}	0,585	0,3	Valid
	Y _{1.2}	0,518	0,3	Valid
	Y _{1.3}	0,418	0,3	Valid
	Y _{1.4}	0,476	0,3	Valid
	Y _{1.5}	0,598	0,3	Valid
	Y _{1.6}	0,528	0,3	Valid

Sumber Data: Olahan SPSS 25

Dari indikator Kesehatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X₁), disiplin kerja (X₂) dan Produktivitas kerja (Y), maka dari ke 23 item pernyataan yang sudah di uji ternyata semua item pernyataan sudah sah (valid), sebab keseimbangan item pernyataan memiliki korelasi yang sudah di atas dari 0,3.

Hasil Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali, (2018) uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban seseorang terhadap pernyataan yang tersedia adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien cronbach's alpha. Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach's alpha > 0,60 Ghozali, (2018). Tabel 4.4.2 menunjukkan hasil uji reliabilitas untuk variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel.4.4.2
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Crobach's Alpha	N Of Items	Hasil
Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)	0,868	30	Reliable
Disiplin Kerja	0,874	30	Reliable
Produktivitas Karyawan	0,806	30	Reliable

Sumber Data: Olahan SPSS 25

Pada tabel 4.4.2 diatas menunjukkan nilai Cronbach Alpha atas variabel Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebesar 0.868, Disiplin Kerja sebesar 0,874 , dan Produktivitas Karyawan sebesar 0, 806. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pernyataan Kesehatan dan keselamatan kerja (K3), Disiplin Kerja, Produktivitas Karyawan sangat reliable karena mempunyai nilai Cronbach Alpha >0.70. Hal ini menunjukkan bahwa setiap item pernyataan yang digunakan akan mampu memperoleh data yang konsisten yang berarti bila pernyataan itu diajukan kembali akan memperoleh jawaban yang relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

Analisis Regresi Linera Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis serta mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel terikat (Y) dengan menggunakan program SPSS (Sunyoto, 2015). Menurut (Ghozali, 2016) selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini Adalah produktivitas kerja karyawan, sedangkan variabel independennya adalah keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.636	1.810		5.876	.000
	X1	.164	.060	.296	2.725	.007
	X2	.329	.097	.368	3.391	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Olahan SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10.636 + 0,296X_1 + 0,368X_2 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Nilai Konstanta = 10.636
Nilai konstanta menunjukkan nilai positif yang berarti mengalami perubahan. Ketika variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1) dan disiplin kerja (X_2) terhadap Produktivitas (Y) sama dengan 0 maka nilai variabel Y memiliki nilai tetap sebesar 10.636 dan jika nilai variabel independent berubah maka nilai konstanta akan berubah.
- 2) Stres (X_1) = 0,296
Koefisien regresi variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (X_1) terhadap produktivitas karyawan (Y) sebesar 0,296 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara keselamatan dan kesehatan kerja dengan produktivitas karyawan (Y).
- 3) Stres (X_2) = 0,368
Koefisien regresi variabel disiplin kerja (X_2) terhadap produktivitas karyawan (Y) sebesar 0,368 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara disiplin kerja dengan produktivitas karyawan (Y).

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen, adapun hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Hasil Uji parsial t

Untuk menguji variabel bebas dan variabel terikat secara parsial dapat menggunakan uji t. Uji t adalah dugaan jawaban sementara terhadap rumusan masalah, yaitu yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk menguji pengaruh signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk menguji pengaruh perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial dengan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} serta dilihat dari significance t dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (berpengaruh) atau H_0 ditolak, jika significance $t < 0,05$

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak berpengaruh) atau H_a diterima, jika significance $t > 0,05$

Langkah-langkah pengujian sebagai berikut :

Tabel 4.5.1 Hasil Uji parsial t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.636	1.810		5.876	.000
	X1	.164	.060	.296	2.725	.007
	X2	.329	.097	.368	3.391	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber Data: Olahan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji regresi menggunakan Statistical Program For The Social Sciences (SPSS 25) pada tabel koefisien di atas, perhitungan statistik uji t dari 2 variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi terlihat bahwa :

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $2.725 > t_{tabel}$ 1,66159 dan tingkat signifikannya lebih kecil dari 5% ($0,00 > 0,05$). Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3)(X_1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.
2. Disiplin kerja (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $3.391 > t_{tabel}$ 1,66159 dan tingkat signifikannya lebih kecil dari 5% ($0,00 > 0,05$). Dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel disiplin kerja (X_2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

Hasil Uji simultan f

Uji f menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel bebas atau variabel terikat (Ghozali, 2018). Untuk menguji pengaruh perubahan variabel terikat secara simultan, dengan membandingkan f_{hitung} dan f_{tabel} serta dilihat dari nilai significance f dibandingkan terhadap α ($5\% = 0,05$) dengan kriteria :

- Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ (berpengaruh) atau H_0 ditolak, jika significance $f < 0,05$
 - Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ (tidak berpengaruh) atau H_a diterima, jika significance $f > 0,05$
- Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.5.2 hasil uji simultan f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	377.308	2	188.654	38.833	.000 ^b
	Residual	592.692	122	.4858		
	Total	970.000	124			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber Data: Olahan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji ANOVA (Analysis Of Varians) atau F test diperoleh nilai f_{hitung} sebesar $38,833 > f_{tabel}$ 3,10 dan tingkat signifikannya lebih kecil dari 5% ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja secara simultan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang di lakukan dengan menggunakan program *statistical program for the social sciences* (SPSS 25),berikut adalah deskripsi hubungan antara keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan CV EJ Mandiri Purworejo.

Pengaruh keselamatan dan Kesehatan kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV EJ Mandiri Purworejo berpengaruh secara positif dan signifikan,maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa keselamatan dan Kesehatan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan cukup bukti

untuk di terima. hasil ini menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja mampu menjelaskan pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel keselamatan dan kesehatan kerja (X_1) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan (Y).

Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan.

Berdasarkan hasil analisis pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV EJ Mandiri Purworejo berpengaruh secara positif dan signifikan, maka hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa disiplin kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan cukup bukti untuk di terima. hasil ini menunjukkan bahwa variabel disiplin kerja mampu menjelaskan pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan, dengan nilai ini memberikan makna bahwa secara parsial variabel disiplin kerja (X_2) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel produktivitas kerja karyawan (Y).

Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan kerja , disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, menggunakan Analisis Regresi linear berganda di mana diketahui nilai nilai f_{hitung} sebesar $38,833 > f_{tabel}$ 3,10 tingkat signifikannya lebih kecil dari 5% ($0,00 < 0,05$). Dengan demikian hasil ini memberikan makna bahwa variabel keselamatan dan Kesehatan kerja (K_3) dan disiplin kerja secara simultan memberikan pengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

Keselamatan dan kesehatan kerja (k_3) pada karyawan CV EJ Mandiri Purworejo perlu ditingkatkan, dengan menambahkan perlengkapan keselamatan bagi karyawan sebagai alat pencegahan dan perlindungan diri dalam melakukan pekerjaan, juga memastikan karyawan dalam kondisi emosi yang stabil. Selain Keselamatan dan Kesehatan kerja yang diperhatikan, CV EJ Mandiri Purworejo perlu meningkatkan Disiplin Kerja pada karyawan dengan cara menyadarkan pentingnya tepat waktu Ketika hadir di tempat kerja, bahwa dengan adanya kedisiplinan dalam bekerja akan mempermudah karyawan untuk mencapai target perusahaan dengan cara menggunakan waktu kerja seefektif mungkin. Diharapkan dengan ditingkatkannya, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K_3) dan disiplin kerja dalam diri karyawan CV EJ Mandiri akan mendapatkan tenaga kerja yang berkualitas sehingga mampu menciptakan meningkatkan produktivitas perusahaan..

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K_3), dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV EJ Mandiri di Purworejo. maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV EJ Mandiri di Purworejo.
2. Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan CV EJ Mandiri di Purworejo. Implikasi Penelitian
3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K_3) dan Disiplin Kerja berpengaruh secara (simultan) terhadap produktivitas kerja karyawan pada CV EJ Mandiri di Purworejo

Dalam penelitian ini di tunjukan dari hasil analisis regresi linear berganda dengan bantuan program *SPSS relase 25*

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, 2020. *Pengaruh Kepemimpinan Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*.3(2).
- Afandi, 2018. *Manajemen Sumberdaya Manusia Teori Konsep dan Indikator*. Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Agustini, F. (2019). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*. Medan: UISU Press.
- Ambar, T. Sulistiyani dan Rosidah. 2013. *Manajemen Sumber daya Manusia*. Cetakan Pertama. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Bangun,. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, In: Jakarta: Erlangga.
- Depkes RI, 2005; *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 23 tahun 2005 Tentang Kesehatan*; Jakarta; Hal 1. *Fisioterapi Indonesia*; Jakarta; Hal.5.
- Ghozali, 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, B. A., & Suana, I. W. (2020). Disiplin kerja, kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan sariasih garment. *E-Jurnal Manajemen*,2107. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p03>
- Ilahi, (2017). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Dan Komitmen Organisasional (Studi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Innunisa. (2019). Pengaruh Keselamatan, Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Bagian Instalasi Produksi Pabrik Gula Tjoekir Jombang. *Journal of Business and Innovation Management Volume 1 Nomor 3, Juni 2019 Halaman 244*.
- Jumanto dan Nasution (2017). Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Kedisiplinan dan Pengawasan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Seksi Cutting Crimping Di PT. Sumitomo Wiring Systems Batam Indonesia. 4(2), hal 1-21. *Jurnal Bening Volume 4 No. 2 Tahun 2017 Print ISSN: 2252-52672*.
- Konradus, (2006). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja: Membangun SDM. Pekerja Yang Sehat, Produktif dan Kompetitif*. Jakarta: PT Percetakan Penebar.
- Mangkunegara. 2016. *“Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan”*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Mangkuprawira, (2007). *Manajemen mutu sumber daya manusia*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Panggabean, (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ghalia Indonesia

- Patmarina, dan Erisna. (2012). Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Yang Dimediasi Oleh Produktivitas Kerja CV. Laut Selatan Jaya Di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3, 19–37.
- Pesik, Kamang K., Adolfina, dan Genita G. Lumintang. (2018). Pengaruh Keselamatan Kerja dan Kedisiplinan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. PLN (PERSERO) Area Manado. *Jurnal EMBA*. 6(4). 2928- 2937.
- Purnami, 2019. Pengaruh Pemberdayaan, Motivasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8.9: 5611
- Ramli. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS 18001. Seri Manajemen K3 01*(Husjain Djajaningrat. ed). Jakarta : PT. Dian Rakyat
- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Refika Aditama.
- Setiawan, B., & Nuridin. (2021). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Operator Spbu Bekasi Pt Pertamina Retail. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, Vol.9 No.1. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.35137/jmbk.v9i1.520>.
- Sinungan, Muchdarsyah. (2000). *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. PT. Bumi Aksara: Jakarta.
- Sudwiyatmoko, M. (2014). Pengaruh Disiplin Kerja, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja, Serta Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Bagian Produksi Pt.Barlow Tyrie Indonesia. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3(4), 122–131. Retrieved from <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/view/6457>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian bisnis (pendekatan kuantitatif, kualitatif, 36 kombinasi dan r&d)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kencana
- Triwibowo, 2013, *Kesehatan Lingkungan dan K3*, Yogyakarta: Nuha Medika.
- Yusuf, Burhanuddin 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada